

## ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA ANTARA PERBANKAN SWASTA NASIONAL DEvisa DAN PERBANKAN BUMN

Putu Sri Wartini<sup>1</sup>  
Made Gede Wirakusuma<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia  
e-mail: [sriwartini\\_21@yahoo.co.id](mailto:sriwartini_21@yahoo.co.id) / Telp: + 6281 23 96 65 744

<sup>2</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia

### ABSTRAK

Perbankan dapat dibedakan menjadi bank BUMN milik negara dan bank swasta nasional devisa milik swasta. Penggolongan bank dapat menyebabkan adanya perbedaan kinerja dari masing-masing bank bersangkutan. Kinerja yang baik akan mendorong investor untuk menanamkan modalnya pada bank bersangkutan. Penelitian ini menggunakan 4 sampel bank BUMN dan 19 bank swasta nasional di bursa efek Indonesia pada periode 2009-2013. Metode penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Hasil dalam penelitian ini dana pihak ketiga berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja perbankan, *loan to deposit ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja dan *debt to equity ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja perbankan. Berdasarkan hasil penelitian terdapat perbedaan antara kinerja perbankan milik Negara dengan perbankan swasta, sedangkan hasil dalam penelitian ini tidak terdapat perbedaan antara perbankan BUMN dan perbankan swasta nasional devisa.

**Kata Kunci:** kinerja perbankan, dana pihak ketiga, *loan to deposit ratio*, *debt to equity ratio*

### ABSTRACT

*Banking institutions can be divided into state-owned banks and state-owned private banks foreign exchange private property. Classification of banks could cause the difference in the performance of each of the banks concerned. Good performance will encourage investors to invest in the bank concerned. This study used a sample of 4 state-owned banks and 19 private banks listed in Indonesia Stock Exchange in 2009-2013. Sampling method used is purposive sampling. Hasil in this study third-party funds significant negative effect on the performance of banks, loan-to-deposit ratio is significant negative effect on the performance and debt to equity ratio is significant negative effects on bank performance. Based the results of previous studies are average difference between the performance of state-owned banks with private banking, while the results in this study there was no difference between SOEs and private banking banking foreign national.*

**Keywords:** banking performance, third-party funds, *loan to deposit ratio*, *debt to equity ratio*

### PENDAHULUAN

Semenjak terjadi krisis finansial global yang membuat menurunnya kinerja perekonomian dunia secara drastis tahun 2008 yang diprediksi akan terus

berlanjut, menimbulkan kekhawatiran yang besar terhadap negara-negara berkembang seperti halnya Indonesia. Dampak dari krisis ekonomi global tidak luput dari keterpurukkan ekonomi dari beberapa negara di Asia Tenggara, diantara sedemikian banyak Industri di Indonesia. Industri perbankan merupakan salah satu industri yang menampakkan persaingan yang ketat. Hal ini dapat dilihat dengan semakin pesatnya perkembangan industri perbankan di Indonesia (Brata, 1977). Kinerja perbankan dapat dilihat dari seberapa mampu suatu perbankan menghimpun dana dan mengelola keuangan yang baik dari bank itu sendiri. Banyak faktor yang menyebabkan kinerja dari perbankan mengalami penurunan.

Suatu perbankan harus bisa menjaga kinerja dari perusahaannya dengan baik terutama pada tingkat likuiditas yang dimiliki oleh bank. Dengan meningkatkan kinerja dari perusahaannya tersebut akan mempermudah bank untuk menaikkan harga sahamnya di bursa efek dan dapat meningkatkan dana bank melalui dana pihak ketiga. Perusahaan perbankan di Indonesia sudah banyak yang masuk kedalam kategori perusahaan *go publik*. Dengan melakukan *go public* perbankan akan menunjukkan kinerja dari perusahaannya tersebut. Masyarakat tidak akan terlepas dari perbankan karena bank merupakan sektor penting di dalam perekonomian. Banyak manfaat yang didapatkan masyarakat dari adanya perbankan, tetapi perbankan juga memiliki masalah terutama pada permodalan. Setiap perusahaan pasti membutuhkan modal untuk kelancaran aktivitas dari usahanya tersebut.

Dana yang dihimpun dari masyarakat umum atau dana pihak ketiga (DPK) adalah sumber dana penting bagi kegiatan bank dan tolak ukur keberhasilan bank

dalam membiayai operasinya dari sumber dana ini (Kasmir, 2013: 71). Menurut Scherer dan Goldsmith (2012) dana pihak ketiga memiliki kemiripan dengan bentuk tertentu dari asuransi kontrak dan biaya kontijensi pengaturan. Likuiditas dari suatu bank dapat dinilai dengan *loan to deposit ratio* (LDR). Menurut Buchory (2006), menyatakan bahwa rasio LDR mencerminkan kemampuan bank untuk memberikan kredit dan menghimpun dana masyarakat. LDR merupakan rasio yang dapat menjadi penilaian kinerja perbankan yang dilihat dari likuiditas bank.

Kinerja suatu bank juga dapat dinilai dari kesehatan bank itu sendiri. Kesehatan suatu bank dapat dinilai dengan *debt to equity ratio* (DER). DER merupakan rasio yang dapat menjadi perbandingan antara utang yang dimiliki bank dengan *ekuitas* yang dimiliki suatu perbankan. Perusahaan menggunakan rasio DER bertujuan untuk membandingkan antara hutang yang dimiliki bank dengan *ekuitas* yang dimiliki oleh perbankan tersebut.

Faktor penting yang menunjukkan efektifitas dan efisiensi dari suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuan adalah kinerja (Surifah: 2002). Sudah banyak penelitian yang melakukan penelitian tentang kinerja perusahaan yang indikator penelitiannya diukur dengan mencari data dari laporan keuangan tetapi untuk perusahaan *go public* kinerja perusahaan bisa diukur dengan harga dan retur saham. Kinerja bank dinyatakan dalam berbagai istilah, seperti efisiensi, produktivitas dan profitabilitas (Bikker and Bos, 2008). Kinerja perusahaan dapat diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV).

Menurut Astika (2012:2) akuntansi menghasilkan informasi tentang kinerja dan posisi keuangan suatu entitas bisnis, yang berawal dari hubungan antar manajemen dengan investor. Wolk *et.al.*, (2001) menyatakan, bahwa kondisi politis dan kondisi ekonomi suatu negara mempengaruhi dewan standar dalam menyusun standar akuntansi. Konsep dasar akuntansi keuangan tercermin dari No. SFAC No.1 dan SFAC No. 2.

Beberapa peneliti berpendapat mengenai kinerja bank BUMN, bank-bank BUMN melakukan Kinerja relatif lebih baik daripada rekan pribadi mereka (Sathye, 2003) dan bank domestik berperforma lebih baik dibandingkan bank asing (Chang *et.al.*, 1998) beberapa orang berpendapat sebaliknya, menurut Febryani dan Rahadian Zulfadin (2013) tidak terdapat perbedaan kinerja antara perbankan swasta nasional devisa dengan swasta nasional *non* devisa.

Dana pihak ketiga merupakan sumber modal yang dimiliki oleh perbankan didalam aktivitas operasinya. Semakin tinggi dana pihak ketiga yang dimiliki perbankan akan semakin baik kinerja yang dimiliki perbankan. Sedangkan semakin rendah dana pihak ketiga yang dimiliki perbankan akan menyebabkan kerugian yang dialami perbankan maka kinerja perbankan akan buruk. Penelitian Sukma (2013) menyatakan dana pihak ketiga berpengaruh negatif terhadap profitabilitas yang dapat mempengaruhi kinerja perbankan.

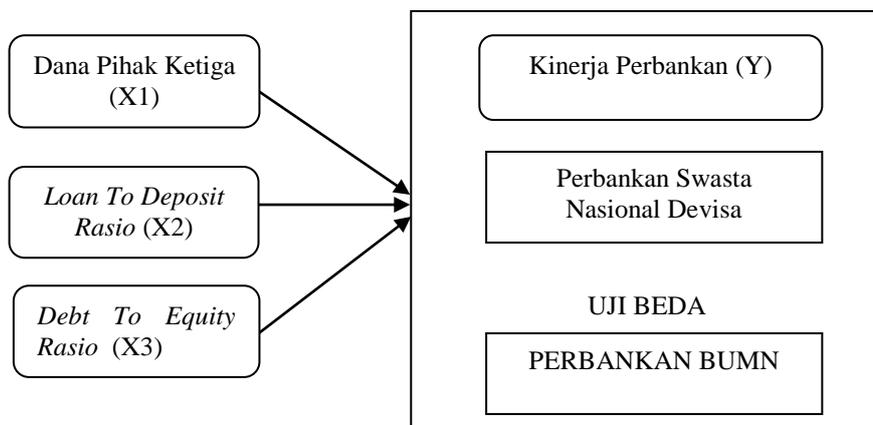
Menurut Dianasari (2012) dalam hasil penelitiannya menyatakan LDR berpengaruh negatif terhadap return saham yang dapat mempengaruhi kinerja. Pendapat lain dari Gantino dan Maulana (2013) menyatakan bahwa LDR

berpengaruh negatif signifikan terhadap return saham yang dapat mempengaruhi kinerja perbankan.

*Debt to Equity Rasio* mencerminkan tingkat kesehatan suatu perbankan. Menurut Wahyudi (2003) dalam jurnalnya menyatakan bahwa pada suatu tingkat batas tertentu terjadi hubungan negative signifikan antara hutang dengan kinerja yang didapat dari laba perusahaan. Banyak penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh antara DER dengan kinerja perusahaan yang diprosikan dengan PBV. Menurut Sparta (2000), mengatakan variabel DER berpengaruh negatif terhadap PBV.

Berdasarkan teori yang terkait dengan kualitas audit maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- H<sub>1</sub>: Terdapat perbedaan kinerja antara perbankan swasta nasional dengan perbankan BUMN
- H<sub>2</sub>: Dana pihak ketiga (DPK) berpengaruh negatif pada kinerja perusahaan perbankan
- H<sub>3</sub>: *Loan to Deposit Rasio* berpengaruh negatif pada kinerja perusahaan perbankan.
- H<sub>4</sub>: *Debt to Equity Rasio* berpengaruh negatif pada kinerja perusahaan perbankan



Gambar 1. Desain Penelitian Analisis Perbandingan Kinerja Antara Perbankan Swasta Nasional Devisa dan Perbankan BUMN

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk meneliti pengaruh dari dana pihak ketiga (DPK), *loan to deposit rasio* (LDR), dan *debt to equity rasio* (DER) pada kinerja perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mengetahui pengaruh perbedaan kinerja antara perbankan swasta nasional dengan perbankan BUMN di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini dilakukan pada perbankan BUMN dan perbankan swasta nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2009-2013 yang di dapat dari [www.idx.com](http://www.idx.com).

Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2009-2013. Teknik penentuan sampling adalah *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel pada sumber data dengan kriteria tertentu (Sugiyono,2013:392). Sampel penelitian ini adalah Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2009-2013 dan Perbankan yang termasuk perbankan BUMN dan perbankan swasta nasional devisa periode lima tahun berturut-turut dari tahun 2009-2013.

Pengukuran instrumen dilakukan dengan menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji autokorelasi, uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Teknik analisis data penelitian ini adalah uji beda rata-rata sedangkan untuk mengukur pengaruh dana pihak ketiga , *loan to deposit rasio* dan *debt to equity rasio* adalah analisis regresi linier ber ganda.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini berguna untuk mengetahui deskripsi atas variabel-variabel penelitian yaitu dana pihak ketiga (DPK), *loan to deposit rasio* (LDR),

*debt to equity ratio* (DER) dan *price to book value* (PBV). Deskriptif ini menjelaskan informasi dari masing-masing variabel dan menjabarkan statistik deskriptif dari masing-masing variabel, pada statistik deskriptif ini memberikan gambaran tentang karakteristik dari masing-masing variabel seperti minimum, maximum, *mean* dan *standard deviasi* dari masing-masing variabel penelitian.

Hasil dari statistik deskriptif dapat dilihat di Tabel 1.

**Tabel 1.**  
**Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	115	.290	4.690	1.668	.989
Dana Pihak Ketiga	115	.290	8.250	.968	.697
LDR	115	.340	1.710	.715	.150
DER	115	.870	15.620	8.485	2.704
Valid Missing	115				

Sumber: Data primer diolah, 2014

Dari hasil Tabel 1. nilai minimum PBV sebesar 0.290 , nilai maximum PBV sebesar 4.690 dan nilai rata-rata (*mean*) PBV adalah 1.668. Hasil *standar deviasi* PBV adalah 0.989 , ini berarti terdapat perbedaan nilai PBV yang diteliti terhadap nilai rata-ratanya sebesar 0.989. Variabel *independen* dana pihak ketiga memiliki nilai minimum sebesar 0.290 , nilai maximum dana pihak ketiga sebesar 8.250 dan nilai rata-rata (*mean*) dana pihak ketiga sebesar 0.968. Hasil *standard deviasi* dana pihak ketiga sebesar 0.697 , ini berarti terdapat perbedaan nilai dana pihak ketiga yang diteliti terhadap nilai rata-ratanya sebesar 0.697.

Variabel *independen* LDR memiliki nilai minimum 0.340 , nilai maximum LDR 1.710 dan nilai rata-rata LDR 0.715. Hasil *std* LDR sebesar 0.150 , ini

berarti terdapat perbedaan nilai LDR yang diteliti terhadap nilai rata-ratanya 0.150.

Variabel *independen* DER memiliki nilai minimum 0.870 , nilai maximum DER 15.620 dan nilai rata-rata (*mean*) DER sebesar 8.485. Hasil *standard deviasi* DER sebesar 2.704 , ini berarti terdapat perbedaan nilai DER yang diteliti terhadap nilai rata-ratanya sebesar 2.704

Pada Tabel 2. di bawah ini dapat diketahui *sig.2 tailed* pada uji normalitas adalah 0,144 yang lebih besar dari taraf nyata 5% sehingga disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Pada uji multikolinearitas, masing-masing variabel memiliki nilai *tolerance* diatas 0,1 dan memiliki nilai VIF < 10 yang berarti model terbebas dari unsur multikolinearitas. Nilai signifikansi pada uji heteroskedastisitas untuk masing-masing dari variabel *independen* > 0,05 maka dapat diartikan bahwa model regresi bebas heteroskedastisitas. pada penelitian ini bebas dari heteroskedastisitas.

**Tabel 2.**  
**Uji Asumsi Klasik**

Variabel	Uji Asumsi Klasik			
	Uji Normalitas	Uji Multikolinearitas		Uji Heteroskedastisitas
	Sig. 2 Tailed	Tollerance	VIF	Sig.
<i>Price to book Value</i> (PBV)	0,144			
Dana Pihak Ketiga (DPK)		0,937	1,067	0,273
<i>Loan to Deposit Rasio</i> (LDR)		0,963	1,039	0,051
<i>Debt to Deposit Rasio</i> (DER)		0,907	1,103	0,628

Sumber: Data primer diolah, 2014

Pada Tabel 2. tingkat signifikansi variabel dana pihak ketiga sebesar 0,273; variabel *loan to deposit ratio* 0,051; dan variabel *debt to equity* sebesar 0,628. Variabel-variabel tersebut memiliki tingkat signifikansi  $> 0,05$  ini berarti model regresi

Hasil analisis beda rata-rata pada Tabel 3. di bawah ini menghasilkan nilai *Sig.* (2-tailed) untuk PBV yaitu  $0.280 > 0.005$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  ditolak maka tidak terdapat perbedaan rata-rata kinerja antara bank swasta nasional dengan bank BUMN di Bursa Efek Indonesia pada periode 2009-2013. Ini sependapat dengan Febriyani dan Rahadian Zulfadin (2013) yakni tidak terdapat perbedaan kinerja antara perbankan swasta nasional devisa dan perbankan swasta nasional.

**Tabel 3.**  
**Uji Beda Rata-Rata**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
PBV	Equal variances assumed	.012	.914	1.085	113	.280	.264	.243	-.218	.746
	Equal variances not assumed			1.101	28.012	.280	.264	.240	-.227	.755

Sumber: Data primer diolah, 2014

**Tabel 4.**  
**Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>	T	Sig.
	<b>B</b>		
(Constant)	3.071	5.776	0.000
Dana Pihak Ketiga	-0.078	-0.578	0.564
LDR	-1.647	-2.669	0.009
DER	-0.018	-0.501	0.617
Adjust. R Square	= 0.044		
F hitung	= 2.733		
Sig. F	= 0.047		

Sumber: Data primer diolah, 2014

Hasil analisis regresi linier berganda pada Tabel 4. Maka dapat disusun persamaan sebagai berikut:

$$Y = 3.071 - 0.078 X_1 - 1.647 X_2 - 0.018 X_3 \dots \dots \dots (1)$$

Pada Tabel 4. dijabarkan bahwa Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.044 dapat diartikan bahwa 4.4% variasi PBV dipengaruhi oleh dana pihak ketiga, LDR dan DER. Sedangkan sisanya 95.6% disebabkan oleh faktor diluar data. Hasil uji F menunjukkan nilai untuk kedua persamaan yaitu 0,047 (yang mengindikasikan variabel dana pihak ketiga, LDR, dan DER dapat memprediksi dan menjelaskan fenomena kinerja perbankan swasta nasional devisa dan BUMN yang diprosikan dengan *price to book value* (PBV).

Tabel 4. memperlihatkan bahwa nilai  $\beta_1 = -0,078$  dengan tingkat signifikansi sebesar 0,564 yang memiliki arti bahwa setiap peningkatan 1 persen dari dana pihak ketiga ( $X_1$ ), maka PBV yang mengalami penurunan senilai 0.078 dengan asumsi variabel lain konstan. Nilai  $\beta_2 = -1.647$  memiliki arti bahwa setiap peningkatan 1 persen LDR ( $X_2$ ), maka PBV mengalami penurunan sebesar -1.647 dengan asumsi variabel lainnya konstan. Diketahui bahwa nilai  $\beta_3 = -$

0.018 memiliki arti bahwa setiap peningkatan 1 persen DER ( $X_3$ ), maka PBV (Y) mengalami penurunan sebesar -0.018 dengan asumsi variabel lain konstan. Hasil dari Tabel 4. menjabarkan pengaruh antara variabel *independen* terhadap variabel *dependen*. Dari hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa dana pihak ketiga ( $X_1$ ), LDR ( $X_2$ ) dan DER ( $X_3$ ) berpengaruh negatif terhadap PBV (Y).

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi linier berganda diatas dijabarkan di Tabel 4. dapat terlihat nilai F sebesar  $0.047 < \alpha = 0.05$ . Hasil signifikan F tersebut memiliki arti bahwa variabel dana pihak ketiga, LDR, dan DER dapat memprediksi dan menjelaskan fenomena kinerja perbankan swasta nasional devisa dan BUMN yang diproksikan dengan *price to book value* (PBV).

Tabel 5. Menunjukkan hasil dari Uji t untuk berikut ini.

**Tabel 5.**  
**Uji t**

Variabel	Sig. t	Taraf Nyata	Hasil Tes	Simpulan
Dana Pihak Ketiga	0.564	0,05	$0,564 \geq 0,05$	H <sub>2</sub> ditolak
LDR	0,009	0,05	$0,009 \leq 0,05$	H <sub>3</sub> diterima
DER	0,617	0,05	$0,617 \geq 0,05$	H <sub>4</sub> ditolak

Sumber: Data primer diolah, 2014

Pengaruh Dana Pihak Ketiga ( $X_1$ ) terhadap Kinerja yang diproksikan dengan PBV. Hasil uji t yang disajikan pada Tabel 5. memberikan nilai signifikansi variabel dana pihak ketiga ( $X_1$ ) sebesar 0.564. Angka 0.056 lebih tinggi dari taraf nyata 0.05, jadi dapat disimpulkan H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>2</sub> ditolak maka variabel dana pihak ketiga berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja perbankan yang diproksikan dengan *price to book value* (PBV). Penelitian

ini sama dengan Sukma (2013) yang menjelaskan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh negatif terhadap profitabilitas yang akan mempengaruhi kinerja perbankan.

Pengaruh LDR ( $X_2$ ) terhadap Kinerja Perbankan yang diproksikan dengan PBV. Hasil uji t yang disajikan pada Tabel 5. memberikan nilai signifikansi variabel LDR ( $X_2$ ) sebesar 0,009. Angka 0.009 lebih kecil dari taraf nyata 0.005, sehingga variabel LDR berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perbankan yang diproksikan dengan *price to book value* (PBV). Ini sesuai dengan Gantino dan Fahri Maulana (2013) yakni LDR berpengaruh negatif signifikan terhadap return saham yang dapat mempengaruhi kinerja.

Pengaruh DER ( $X_3$ ) terhadap Kinerja Perbankan yang diproksikan dengan PBV. Hasil uji t memberikan nilai signifikansi variabel DER ( $X_3$ ) sebesar 0,617. Angka  $0.617 > 0.05$ , jadi  $H_0$  diterima dan  $H_4$  ditolak maka variabel DER berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja perbankan yang diproksikan dengan PBV. Hal ini sesuai dengan Rosje dan Astuti (2003) bahwa DER berpengaruh negatif terhadap PBV.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Dapat diketahui tidak terdapat perbedaan antara perbankan swasta nasional devisa dengan perbankan BUMN. Hal ini mencerminkan bahwa kinerja perbankan nasional baik yang dimiliki pemerintah maupun swasta memiliki kinerja yang tidak berbeda. Pada variabel dana pihak ketiga berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja perbankan BUMN dan kinerja perbankan swasta nasional devisa di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2009-2013. Variabel LDR

berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perbankan BUMN dan kinerja perbankan swasta nasional devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2009-2013. Variabel DER berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja perbankan swasta nasional devisa dan BUMN yang di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009-2013.

Saran peneliti adalah agar Bagi Perbankan Swasta Nasional Devisa dan Perbankan BUMN disarankan untuk lebih meningkatkan dana pihak ketiga agar dana yang dimiliki bank dalam melakukan aktivitas operasinya mengalami peningkatan agar dapat mencerminkan kinerja yang baik dalam menjalankan aktivitas operasinya. karena sampel dalam penelitian ini antara bank swasta nasional devisa dan bank BUMN tidak sama. Sedangkan untuk peneliti selanjutnya disarankan menambah jumlah sampel serta menambah variabel bebas lainnya seperti faktor ekonomi makro fluktuasi dan faktor politik agar penelitian menjadi lebih baik lagi

## REFERENSI

- Ahmad dan Nanda. 2004. *Styles Investing : Incorporating PBV in Value Stocks*, *The Journal of Portofolio Management*.
- Astika, Putra. 2012. *Prinsip-Prinsip Pelaporan Keuangan Dan Paradigma Akuntansi*. Bali: Udayana University Press.
- Bhattacharyya, Lovell, and Sahaay. 1997. The Impacts of Liberalization on the Productive Efficiency of Indian Commercial Banks. *European Journal of Operational Research*. (98), pp. 332-345.
- Bikker, J.A. and Bos. 2008. *Bank performance: a theoretical and empirical framework for the analysis of profitability, competition and efficiency*. New York: Routledge.
- Brata, Aloysius Gunadi. 1997. *Struktur dan Kinerja Bank*. Universitas Atmajaya, Yogyakarta

- Bucchory, Herry Achmad. 2006. The Influence of Financial Intermediary Function Implementation, Risk Management Application and Bank Capital Structure on Banking Financial Performance. *Disertasi Fakultas Ekonomi*, Universitas Padjadjaran Bandung.
- Chang, Hasan,. and Hunter. 1998. Efficiency of multinational banks: an empirical investigatio. *Applied Financial Economics*, 8(6), pp. 689-696.
- Clarke, Cull., Martinez Peria,. and Sanchez. 2002. Foreign bank entry - experience, implications for developing countries, and agenda for further research. *Policy Research Working Paper Series No. 2698*, World Bank.
- Dianasari, Novita. 2012. Pengaruh CAR, ROE, LDR Dan NPL Terhadap Return Saham Serta Pengaruh Saat Sebelum Dan Sesudah Publikasi Laporan Keuangan Pada Bank *Go Public* Di Bursa Efek Indonesia. Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma Bekasi Indonesia.
- Gantino, Rilla dan Fahri Maulana. 2013. Pengaruh Roa, Car, Dan Ldr Terhadap *Return* Saham Padaperusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012. *Skripsi*. Universitas Esa Unggul.
- Kasmir . 2013. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Lensink, R. and Naaborg, I. 2007. Does foreign ownership foster bank performance?, *Applied Financial Economics*, Vol. 17, pp. 881–885.
- Scherer , Maxi and Aren Goldsmith. 2012. *Third Party Funding In International Arbitration In Europe: Part 1—Funders Perspectives*. *International Business Law Journal*.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : CV.Afabeta.
- Surifah. 2002. Kinerja Keuangan Perbankan Swasta Nasional di Indonesia Sebelum dan Sesudah Krisis Ekonomi. *JAAI*. 6(2).